Desa Wisata, Diantara Prioritas Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Pasuruan

Rabu, 7 September 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan fokus mengembangkan desa wisata sebagai prioritas pengembangan pariwisata. Eksplorasi desa wisata dilakukan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di seluruh wilayah, khususnya di kecamatan dengan potensi desa wisata. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya pendampingan dari Dinas Pariwisata (Disparta) untuk memaksimalkan hasil, seperti contohnya di Desa Karangsono dengan pemanfaatan aset desa untuk wisata.

Pengembangan desa wisata membutuhkan sinergi antara pemerintah desa, swasta, dan Disparta. Kerja sama dengan perusahaan melalui program CSR dan pendampingan Disparta menjadi faktor penting. Contohnya di Desa Kepulungan yang memanfaatkan sumber air panas dengan bantuan perusahaan. Pemerintah juga fokus mengembangkan potensi wisata di wilayah timur seperti Rejoso dan Nguling.

Kepala Disparta Kabupaten Pasuruan, Eka Wara Brehaspati, menyatakan strategi pengembangan destinasi wisata terus dioptimalkan melalui pembinaan dan peningkatan sumber daya manusia. Program bimbingan teknis pengelolaan homestay dan peningkatan keterampilan bagi driver jeep Bromo menjadi contohnya. Promosi objek wisata juga ditingkatkan dengan tagline "Pasuruan Always Fresh" dan dukungan terhadap Pokdarwis.

Disparta mendukung peran Pokdarwis dalam membantu promosi wisata dan menata konsep desa wisata. Terdapat 58 Pokdarwis yang terkoneksi dengan BUMDes, berperan membantu Disparta dalam merealisasikan desa wisata. Kerja sama dan kolaborasi menjadi kunci keberhasilan pengembangan desa wisata di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.